

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan maka jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. (Sugiyono, 2005: 11)

Menurut Moleong (2008:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dll.

Jenis penelitian kualitatif juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dimana dalam penelitian ini penulis bertujuan ingin mengetahui masalah-masalah yang ada di koperasi tersebut. Penulis mencoba untuk memberikan gambaran-gambaran melalui hasil penelitian ini mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan lebih lanjut yang dilakukan dengan cara menerangkan atau menjelaskan dengan kata-kata dari data yang sudah diolah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Pedagang Pasar (koppas) “Maju Bersama” yang beralamat di Jl. MT Haryono Semampir Kraksaan Probolinggo. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah pada tahun 2011-2013.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah informan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1) Kesesuaian

Dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian.

2) Data yang diperoleh dari sampel seharusnya dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian, oleh karena itu harus memenuhi kategori-kategori yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian diharapkan informasi yang dikumpulkan akan memberikan gambaran dari fenomena yang ada

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan). Data primer dari penelitian ini berupa wawancara kepada :

- a. Bapak Bambang Supangkat selaku Ketua Koperasi Pedagang Pasar “Maju Bersama”
- b. Bapak Taufiq selaku Bagian Kredit Koperasi Pedagang Pasar “Maju Bersama”
- c. Ibu Hylfiatus Sharofah selaku Anggota Koperasi Pedagang Pasar “Maju Bersama”

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Data sekunder dari penelitian ini merupakan laporan keuangan, data kredit, data piutang, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti di Koperasi Pedagang Pasar “Maju Bersama” pada tahun 2011-2013. Selain itu data yang digunakan adalah dari literatur kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang akurat didalam penelitian ini, maka penulis menggunakan langkah-langkah berikut didalam proses pengumpulan data :

1) Penelitian Lapangan (*field reserch*)

Dalam penelitian lapangan, penulis menggunakan dua metode yaitu :

a) Metode Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pada teknik wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemberi informasi kepada seseorang yang ahli atau berwenang pada Koppas “Maju Bersama”.

b) Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan secara langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan Koppas “Maju Bersama”. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pengendalian piutang untuk menekan terjadinya kredit macet serta upaya yang telah ditempuh oleh Koppas “Maju Bersama” dalam menekan kredit macet.

c) Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang ada dalam objek penelitian seperti data pendirian, struktur organisasi, penyaluran piutang, prosedur pemberian kredit, permasalahan kredit, dan penanganan kredit.

3.6 Analisis Data

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Menurut Arifin (1996) Metode triangulasi adalah salah satu teknik

keabsahan data (*credibility*) yang melihat sesuatu dari berbagai sudut guna memverifikasi dari temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, dimana triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan adalah dengan cara *cross check* data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok-kelompok informan yang berbeda. Penggunaan kelompok informan yang berbeda disini adalah dengan kelompok anggota, calon anggota dan kepala/Bagian Kredit Koppas “Maju Bersama”. Peneliti mendapatkan data mengenai penyaluran piutang Koppas “Maju Bersama” dari Bagian Kredit dan Simpanan yang bertanggung jawab mengenai pinjaman kredit. Setelah itu peneliti melakukan *cross check* data tersebut dengan hasil wawancara yang sudah diperoleh dari informan.

2. Triangulasi metode

Triangulasi ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini metode yang digunakan selain wawancara mendalam juga digunakan metode observasi. Menurut Lincoln & Guba (1985) dalam Arifin (1996:69), wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang pengendalian piutang di Koppas “Maju Bersama”, rekonstruksi pengendalian

piutang tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang, dan verifikasi, pengecheckan dan pengembangan informasi. Tahap-tahap wawancara meliputi : (1) menentukan siapa yang diwawancarai; (2) mempersiapkan wawancara (3) melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif; (4) menghentikan wawancara dan memperoleh hasil wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai sebanyak tiga responden, yaitu satu orang Kepala Koppas “Maju Bersama”, satu orang Bagian Kredit dan Simpanan. Selain itu peneliti juga mewawancarai satu anggota dan satu anggota Koppas “Maju Bersama”. Metode observasi dalam penelitian ini dengan cara mengamati dan mempelajari data mengenai penyaluran piutang yang didapatkan dari bagian Kredit dan Simpanan Koppas “Maju Bersama.”

Selanjutnya melakukan pencocokan dengan data sekunder yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap dokumen yang ada di Koppas “Maju Bersama” sehingga menjadi suatu simpulan untuk dianalisis menurut teori.